

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian lapangan, melihat objek yang diteliti secara langsung dan ingin mengamati lebih dekat masalah dengan menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa perilaku atau kata-kata tertulis atau lisan dari subjek.¹ Penelitian kualitatif dipilih karena beberapa alasan. Di antaranya adalah bahwa pendekatan kualitatif menunjukkan secara langsung dasar hubungan antara peneliti dan responden, membuatnya lebih fleksibel dan mudah menyesuaikan, dan memiliki kepekaan yang lebih besar sehingga memungkinkan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola nilai yang dihadapi peneliti.²

Fokus penelitian adalah untuk mengumpulkan informasi tentang pentingnya menerapkan kurikulum merdeka, kesiapan dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya, dan upaya sekolah untuk menerapkan kurikulum merdeka.

Dengan mempertimbangkan bahwa data yang diperoleh di lapangan mungkin berupa fakta yang memerlukan analisis mendalam, pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pencapaian data yang lebih mendalam, terutama jika peneliti sendiri terlibat di lapangan. Peneliti kualitatif menggunakan alat utama untuk mengumpulkan data.³

Peneliti melakukan evaluasi metode yang dipilih selama proses penelitian. Evaluasi ini termasuk metode kualitatif yang digunakan peneliti :

1. Metode penelitian bersifat deskriptif

Metode deskriptif penelitian bertujuan untuk menggambarkan dan menguraikan fenomena atau objek penelitian tanpa mengubah variabel. Fokus utama metode

¹ Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*,(Surabaya: Elka, 2006), hal 116

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal 2

ini adalah memberikan gambaran yang akurat dan menyeluruh tentang keadaan atau situasi yang diteliti. Dengan metode deskriptif ini, peneliti berkonsentrasi pada pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk menyajikan informasi yang lengkap dan terperinci tentang suatu peristiwa.

2. Peneliti terjun langsung ke lapangan

Peneliti yang secara langsung terjun ke lapangan atau lokasi penelitian adalah mereka yang secara fisik hadir di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data penelitian. Peneliti yang berhadapan langsung dengan responden atau obyek penelitian memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memahami lebih lanjut masalah yang diteliti. Metode ini meningkatkan validitas data dan memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konteks dan kompleksitas fenomena yang diteliti.

3. Masalah penelitian diperoleh dari lokasi penelitian

Dalam beberapa penelitian, masalah yang ingin diteliti dapat ditemukan langsung di tempat penelitian. Ini menunjukkan bahwa bidang tertentu dipilih oleh peneliti sebagai subjek penelitian karena terdapat masalah atau fenomena yang penting untuk diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data dari sumber yang benar-benar terlibat dalam situasi yang mereka pelajari. Dengan cara ini, peneliti dapat menjelaskan elemen kontekstual yang mungkin terlewatkan jika penelitian dilakukan dari jarak jauh atau tanpa kehadiran langsung peneliti di lokasi penelitian.

B. Setting Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Rembang adalah tempat penelitian ini dilakukan. Peneliti percaya bahwa madrasah negeri memiliki pengelolaan pembelajaran yang lebih baik dan lebih mapan daripada madrasah swasta. Oleh karena itu, peneliti memilih lokasi penelitian ini. Selain itu, madrasah ini secara konsisten meningkatkan profesionalisme guru, dan peserta didik unggul dalam perlombaan akademik dan non akademik. Sehingga peneliti termotivasi untuk

melakukan penelitian di lokasi ini, terutama karena kebijakan baru-baru ini yang digaungkan oleh pemerintah yang memungkinkan kurikulum merdeka dilaksanakan.

1. Lokasi Penelitian

Di MI Negeri 1 Rembang di Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang dan MI Negeri 2 Rembang di Kecamatan Sale Kabupaten Rembang, penelitian ini dilakukan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Agustus hingga Desember 2023, dari tahap pra-survei hingga tahap tindakan.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain adalah cara utama untuk mengumpulkan data sebanyak dan semendalam mungkin. Ini karena, terlepas dari jenis penelitian yang dilakukan peneliti, kehadiran di lapangan sangat penting.⁴ Dengan kata lain, kehadiran peneliti sangat penting untuk mengkaji masalah yang dibahas secara lebih mendalam. Peneliti akan melakukan observasi langsung dan melakukan wawancara di MI Negeri 1 Rembang MI Negeri 2 Rembang.

Suharsimi Arikunto menyebut subjek dari mana data diperoleh.⁵ Data dapat berasal dari dua jenis sumber. Yang pertama adalah data primer, yang berarti data yang dikumpulkan dari sumber pertama yang tersedia di lapangan.⁶ atau data langsung dari subjek penelitian, yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Peneliti dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Rembang adalah sumber data primer dalam penelitian ini, dan sumber data sekunder adalah dokumen, seperti dokumen kurikulum, dan foto dan video kegiatan pembelajaran.

Peneliti mewawancarai kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 dan 2 Rembang dan melakukan observasi untuk mendapatkan

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 4.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal 129

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005) hal 128

data primer. Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas I, kelas IV, dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan *rahmatan lil alamin*.

Data sekunder yang dikumpulkan peneliti berasal dari berbagai sumber, termasuk kurikulum madrasah, perangkat pembelajaran guru kelas I dan IV, dokumen hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan *rahmatan lil alamin*, dan foto dan video dari kegiatan pembelajaran dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan *rahmatan lil alamin* di madrasah.

D. Pengumpulan Data

Peneliti dapat mengumpulkan data dengan berbagai cara. Metode pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti selama proses pengumpulan data agar prosesnya lebih sistematis dan lebih mudah.⁷

Peneliti berfungsi sebagai alat sekaligus sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Berikut adalah prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data :

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi melibatkan pengamatan dan catatan tentang keadaan atau perilaku objek sasaran.⁸ Ini adalah contoh pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti tentang penerapan kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Rembang. Karena fokus penelitian akan berubah selama penelitian berlangsung, observasi yang dilakukan adalah observasi tak terstruktur.

2. Wawancara

Dengan melakukan wawancara, peneliti diharapkan untuk mengetahui lebih banyak tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena. Hal ini tidak

⁷ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004) hal 137

⁸ Abdurrahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hal 104-105.

dapat dicapai melalui observasi.⁹ Untuk mendapatkan informasi, wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan meminta orang lain untuk menjawabnya secara lisan juga.¹⁰ Peneliti berharap dapat mengumpulkan informasi tentang penerapan kurikulum bebas di sekolah melalui wawancara ini. Informasi ini belum diperoleh dari observasi.

Apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut dari responden. Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur. Peneliti berharap kerangka pertanyaan berfungsi sebagai pedoman selama wawancara, tetapi masih memungkinkan pertanyaan berkembang untuk mengumpulkan informasi tambahan.

Wawancara didasarkan pada pengetahuan dan keyakinan pribadi, atau laporan diri sendiri. Peneliti bertemu kepala madrasah dan guru kelas, yang merupakan elemen penting dalam penerapan kurikulum merdeka dan proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Analisis dokumen adalah prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berasal dari arsip dan dokumen yang terkait dengan penelitian atau yang tidak terkait dengan penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk meningkatkan sekaligus menambah keakuratan, kebenaran, atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan yang berupa dokumen lapangan.¹¹ Data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen dapat dikumpulkan dengan menggunakan teknik ini.

Data tentang manajemen kurikulum merdeka dikumpulkan melalui dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi ini melengkapi dan memperkuat data yang telah diperoleh dari kedua pendekatan, serta data

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian*,... hal 72

¹⁰ S.Margono, *Metodologi Penelitian*, hal 165

¹¹ S.Margono, *Metodologi Penelitian*., hal 134

dari hasil wawancara dan observasi. Data ini mencakup profil madrasah, visi dan misi, kurikulum, dan gambar atau video kegiatan pembelajaran di MI Negeri 1 dan MI Negeri 2 Rembang.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang bekerja dengan data, mengorganisirnya, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menentukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

Analisis berarti mempelajari data lapangan. Ini dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, membaginya menjadi bagian-bagian kecil, memilih mana yang penting dan perlu dipelajari, dan sampai pada kesimpulan yang membuatnya mudah difahami oleh individu dan orang lain.¹³

Dalam situasi ini, analisis data sangat penting sebagai langkah penting dalam penelitian. Ini memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan yang mendalam tentang temuan penelitian. Analisis data memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti, yang memungkinkan untuk membuat kesimpulan yang dapat diandalkan dan relevan.

Data penelitian dikumpulkan dan diproses kemudian. Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berarti data yang dikumpulkan selama penelitian dideskripsikan secara menyeluruh menggunakan ide-ide Miles dan Huberman.

Penelitian ini menganalisis data melalui beberapa tahap, di antaranya :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada awal pengumpulan data, fokus penelitian masih luas dan tidak jelas, sementara observasi masih luas dan umum. Setelah fokus menjadi lebih jelas, peneliti menggunakan observasi yang lebih terstruktur untuk

¹² Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 248

¹³ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphidik*, (Yogyakarta: Rake Sarasin,1998) hal 104

mendapatkan informasi yang lebih spesifik tentang pelaksanaan kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan tentang pelaksanaan kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang, proses mereduksi data mencakup merangkum, memilih item yang paling penting, dan membuat kategori dari item tersebut.

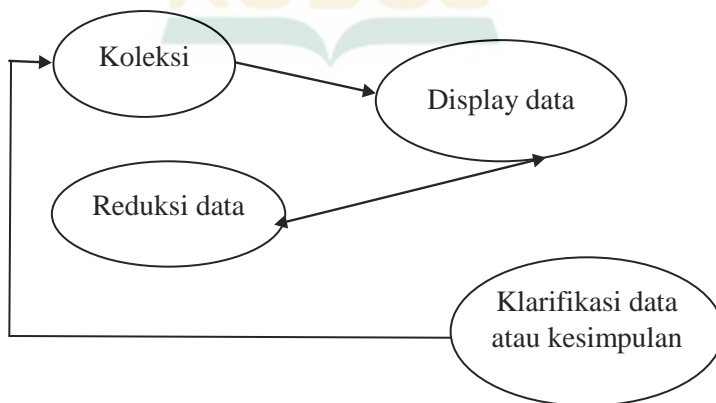
3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya diberikan uraian singkat. Data yang disajikan di sini berkaitan dengan manajemen kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Rembang. Untuk menjadikannya lebih mudah dipahami, data ini akan disajikan pada laporan akhir penelitian.

4. Simpulan Data (*Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah berikutnya. Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru. Temuan dapat berupa hubungan atau interaksi, hipotesis atau teori, atau deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi lebih jelas. Di sini, penulis dapat membuat kesimpulan tentang bagaimana kurikulum merdeka diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Rembang.

Gambar 3.1 Verifikasi Data



F. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data adalah metode yang digunakan untuk memastikan bahwa penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Tujuan uji keabsahan data adalah untuk menentukan tingkat kepercayaan yang terkait dengan seberapa jauh hasil penelitian benar, dan untuk mengintegrasikan data dengan informasi aktual di lapangan. Berikut adalah tindakan yang dilakukan peneliti :

1. Perpanjangan pengamatan

Untuk mendapatkan informasi yang akurat, peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam terhadap informan. Perpanjangan observasi berarti bahwa hubungan antara peneliti dan narasumber akan menjadi lebih dekat, terbuka, dan saling percaya, sehingga tidak ada lagi informasi yang tersembunyi.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih sering dan lebih cermat. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang peristiwa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi data adalah proses untuk menentukan tingkat kepercayaan (*credibility/validity*) dan konsistensi (*reliability*) data. Triangulasi menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan pengecekan data atau sebagai perbandingan dengan data itu sendiri.

Triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

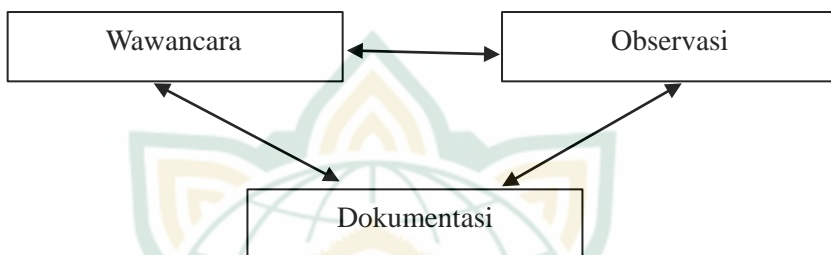
Untuk menguji kredibilitas data, data dari berbagai sumber dievaluasi. Hasil analisis ini menghasilkan kesimpulan, yang kemudian memerlukan persetujuan antara tiga sumber data.

b. Triangulasi Teknik

Ini dilakukan dengan menggunakan berbagai metode untuk menguji data dari sumber yang sama. Setelah menguji kredibilitas sumber data yang berbeda,

peneliti kemudian membahas lebih lanjut sumber data tersebut untuk memastikan mana yang dianggap benar.

Gambar 3.2 Triangulasi Teknik



c. Triangulasi Waktu

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data pada pagi hari karena informan masih segar dan tidak banyak pertanyaan yang muncul. Teknik lain dapat digunakan dalam waktu atau situasi yang berbeda, tetapi data yang dihasilkan akan lebih valid dan kredibel. Untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan tidak berubah, pengujian berulang dilakukan.

Gambar 3.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi Teknik

